

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dunia otomotif pada saat ini semakin berkembang pesat, termasuk di Indonesia, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), perkembangan jumlah kendaraan bermotor hingga tahun 2021 mencapai 120.042.298 unit, dan di provinsi Kepulauan Riau sendiri jumlah kendaraan bermotor mencapai 649.352 unit. Jumlah kendaraan yang terus meningkat mempengaruhi volume di jalan dan juga di parkir, sehingga menimbulkan terjadinya gesekan antar kendaraan, kemacetan dan risiko adanya kecelakaan menjadi semakin besar. Hal tersebut dapat membuat kendaraan menjadi lecet dan rusak, selain dari uraian yang di jelaskan diatas, perubahan cuaca, kurangnya perawatan dan lamanya usia kendaraan juga menjadi faktor utama yang dapat membuat warna dari kendaraan memudar dan rusak.

Setiap masyarakat yang memiliki kendaraan tentunya tidak ingin kendaraan menjadi rusak ataupun tidak menarik di karenakan warnanya yang memudar dan juga lecet, dari permasalahan-permasalahan yang ada, masyarakat tetap ingin menjaga kestabilan atau pun keutuhan dalam kondisi dan kualitas warna kendaraan sehingga masyarakat membutuhkan solusi untuk memenuhi keinginan dalam menjaga kualitas tersebut. Selain menjaga kualitas dari keaslian pabrik, tidak sedikit juga dikalangan masyarakat yang menjadi pecinta motor atau pun mobil dengan memodifikasi bentuk, mesin, *sparepart*, dan warna yang sesuai dengan keinginan mereka. Berdasarkan uraian tersebut, hal ini bisa memberikan peluang bisnis seperti bengkel modifikasi

dan bengkel cat. Pada saat ini bisnis pelayanan bengkel cat semakin meningkat dan terus bersaing untuk unggul dalam memuaskan pelanggan.

Cat adalah suatu cairan yang digunakan untuk melindungi, memperkuat, dan membuat tampilan menjadi menarik, didalam kendaraan otomotif sendiri, cat menjadi salah satu pendukung untuk menilai apakah kendaraan tersebut menarik atau tidak. Pengecatan merupakan suatu kegiatan pengaplikasian cat pada objek yang akan di cat, pengecatan yang benar tentunya bisa menghasilkan tampilan yang menarik pada kendaraan, didalam pengecatan itu sendiri perlukan *skill*, *tools*, bahan cat, alat pendukung seperti kompresor, selang angin, *air filter*, *spraygun* dan tempat yang di rancang dengan efektif untuk bisa mendapatkan hasil yang baik.

Perancangan merupakan konsep ide yang di desain dengan menyesuaikan kebutuhan pengguna, perancangan fasilitas kerja bertujuan nya untuk mendukung proses agar bisa efektif dan efisien (Hanifah, Astuti, & Jauhari, 2019). Didalam pengecatan tentu harus dilakukan dalam ruang tertutup dan memiliki Blower supaya bisa terhindar ataupun meminimalisir adanya debu pada saat proses pengecatan, meja kerja dan alat penyangga yang berfungsi untuk peletakan komponen komponen motor.

Meja kerja merupakan tempat untuk peletakan komponen yang akan dikerjakan, didesain dengan menyesuaikan postur tubuh manusia dan dimensi dari komponen tersebut, komponen motor terdapat banyak jenis, bentuk, dimensi, serta berat yang berbeda beda, sehingga dibutuhkan juga alat penyangga yang bisa menyesuaikan dengan bentuk dari komponen yang berbeda tersebut. Pada dasarnya

meja kerja digunakan untuk membuat proses kerja menjadi lebih efektif (Muis et al., 2022).

Seperti halnya saat ini dalam persaingan dunia kerja yang semakin ketat menuntut semua orang untuk lebih kreatif dan pintar menciptakan peluang usaha yang bisa dijadikan sumber penghasilan yang tentunya bisa berguna dan bermanfaat tidak hanya bagi diri sendiri tapi juga bagi banyak orang. Sebagian orang banyak yang memilih untuk berlomba-lomba mencari pekerjaan yang cenderung hanya mengejar gaji tinggi dan berharap mendapatkan posisi ideal di perusahaan yang diinginkan dan tanpa menyadari bahwa banyak potensi dan peluang usaha di daerah sekitar yang bisa di jadikan lahan untuk berwirausaha. Usaha Kecil Menengah (UKM) pada saat ini banyak dijumpai di Indonesia, UKM sendiri tentunya membantu perekonomian masyarakat sekitar dan juga negara. Sebuah UKM harus bisa beradaptasi dalam mengikuti perkembangan zaman yang bertujuan untuk bisa bersaing, bertahan dan juga berkembang (Tanjung, Hendar, Juhadi, & Arifudin, 2020).

UKM SBS Garage and Paint merupakan salah satu UKM yang memiliki jasa pelayanan dibidang bengkel pengecatan motor dikota Batam. Berawal dari memiliki kesukaan memodifikasi kendaraan bermotor dan mempunyai kawan yang juga memiliki kesukaan yang sama, hal tersebut menjadi peluang sehingga pemilik memiliki ide untuk membuka jasa pelayanan modifikasi dan pengecatan. UKM SBS Garage and Paint saat ini sedang berkembang, berawal dari usaha rumahan, yang

berlokasi di Bengkong Abadi 1, jalan melati, no.326 Batam, kini telah berpindah di Buana Central Park, blok Hancock no.12 Batam.

Pada proses pengecatan, *painter* mengalami permasalahan, yaitu komponen motor jatuh pada saat peletakan dan pengecatan, dikarenakan peletakan posisi *part* pada saat pengecatan masih menggunakan kaleng bekas cat, tidak menggunakan alat bantu yang ideal sehingga, dan pada saat proses pengecatan *painter* harus berpindah pindah posisi pada saat melakukan pengecatan untuk sisi komponen yang berbeda.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas, maka hal inilah yang membuat peneliti untuk membuat judul **“PERANCANGAN MEJA KERJA DAN PENYANGGA KOMPONEN MOTOR PADA UMK SBS GARAGE AND PAINT”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang teridentifikasi berdasarkan latar belakang diatas, yaitu :

1. Komponen motor terjatuh pada saat pengecatan.
2. *Painter* harus berpindah posisi untuk pengecatan disisi yang berbeda.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini tidak membahas biaya perancangan meja kerja dan penyangga proses pengecatan komponen motor.
2. Penelitian ini membuat perancangan bentuk desain dan *prototype*.

3. Penelitian ini dirancang untuk bodi kilat & tangki motor Kawasaki Ninja ss, Kawasaki Ninja RR old, dan Yamaha Rx king.
4. Perancangan penyangga penelitian ini hanya untuk Spakbor depan Kawasaki Ninja ss, Kawasaki Ninja RR old, dan Yamaha Rx king, Tangki Kawasaki Ninja ss, Kawasaki Ninja RR old, dan Yamaha Rx king, Fairing atas Ninja RR old, dan *Cover* bodi belakang Ninja ss.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, rumusan masalah yang dibahas pada riset ini adalah bagaimana cara merancang meja kerja dan penyangga komponen agar bisa mengoptimalkan pengecatan motor pada UKM SBS *Garage and Paint?*

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil rancangan meja kerja dan penyangga komponen.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya riset ini, diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai proses pengecatan. Untuk akademis yang ingin melakukan

evaluasi serta analisis pengecatan, diharapkan bisa dijadikan bahan tambahan referensi serta sumber didalam riset berikutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Sebagai sarana untuk menambah ide-ide kepada partisipan didalam penelitian

1. Untuk UMKM

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Pengecatan dapat menjadi maksimal serta dijadikan referensi didalam membuat penyangga pengecatan.

2. Untuk Peneliti

Mendapatkan maanfaat informasi didalam Proses di ruang lingkup UMKM untuk memperoleh ilmu, pengalaman, wawasan, relasi, serta pemahaman.